

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Henny Zurika Lubis dan Rika Salisma (2023), Kantor Akuntan Publik (KAP) lembaga yang menyediakan layanan audit yang melibatkan akuntan publik untuk menguji dan memberikan pendapat atas laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Mereka menjelaskan bahwa KAP memiliki peran vital dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, yang membantu meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan yang diaudit. KAP berfungsi untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

KAP sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam memastikan kualitas laporan keuangan melalui pengujian yang dilakukan oleh auditor independen. Mereka mengemukakan bahwa KAP yang besar atau terkenal cenderung lebih menekankan pada profesionalisme dan kualitas kerja auditor yang lebih tinggi, yang akan memberikan jaminan lebih kuat terkait kewajaran laporan keuangan. Reputasi KAP berhubungan langsung dengan kualitas audit yang dihasilkan, karena reputasi tersebut mendasari kepercayaan klien terhadap kemampuan KAP dalam memberikan audit yang independen dan objektif, Menurut Hidayat dan Vestari (2024)

Salah satu contoh kasus yang mencuat pada tahun 2021, PT Garuda Indonesia, maskapai penerbangan milik negara, terlibat dalam kasus fraud terkait manipulasi laporan keuangan yang mencakup overstatement pendapatan dan pembengkakan biaya operasional. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kualitas audit, audit tenure yang panjang, di mana KAP yang sama melakukan audit selama bertahun-tahun tanpa adanya rotasi auditor, sehingga berisiko terhadap independensi auditor. Hal ini menyebabkan beberapa indikasi fraud tidak terdeteksi selama audit. Sebagai akibatnya, Garuda Indonesia terpaksa melakukan pembenahan laporan keuangan.

Sumber: Kontan.co.id (<https://www.kontan.co.id/news/garuda-indonesia-terseret-kasus-fraud>)

Menurut Alecyia & Pangaribuan (2022) Audit tenure, durasi hubungan kontraktual antara auditor dan perusahaan klien dalam memberikan jasa audit, yang berpengaruh bersama faktor lain seperti kompetensi dan independensi auditor."

Menurut Effendi & Ulhaq (2021), fee audit imbalan yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit. Seorang auditor bekerja untuk mendapatkan imbalan atau upah berupa fee audit.

Menurut Al Umar et al, Pitaloka, Savitri & Kabib (2020) audit delay sebagai lamanya waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugasnya diukur dari tanggal dikeluarkannya laporan keuangan dan tanggal opini audit.

Reputasi auditor, Pemilihan auditor dengan reputasi yang baik menjadi faktor penting bagi suatu perusahaan. Perusahaan di Indonesia saat ini memiliki kecenderungan menggunakan jasa assurance atau KAP dengan reputasi baik. Hal ini berdampak dari pengaruhnya terhadap kualitas maupun kredibilitas laporan keuangan yang akan dihasilkan, dimana KAP bereputasi tinggi dianggap dapat memberi penyajian informasi keuangan dengan kualitas baik serta terpercaya (Jatiningrum & Marantika, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik membuat judul PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT, AUDIT DELAY DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIKANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH KOTA MEDAN.

I.2 TEORI PENGARUH

I.2.1 Teori Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Menurut Yosua & Kristanto (2021) dengan adanya independensi kualitas audit yang tinggi membuat klien merasa puas terhadap kinerja auditor, sehingga lebih cenderung mempertahankan auditor dalam jangka panjang.

Menurut Alecy & Pangaribuan (2022) bahwa adanya kualitas audit. Dalam hal ini, auditor yang mampu mempertahankan independensinya cenderung memiliki durasi hubungan yang lebih lama dengan klien, karena klien merasa lebih percaya dan puas dengan hasil audit yang objektif.

I.2.2 Teori Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Menurut Paramitha & Samosir (2024) fee audit yang sesuai dengan ruang lingkup audit dan kompleksitas perusahaan memberikan standar kualitas yang tinggi. Auditor yang dibayar dengan tepat dapat lebih fokus pada pekerjaan audit dan memastikan kualitas audit yang terjamin.

Menurut Ningsih & Fanani (2023) fee audit yang sangat rendah bisa mengurangi kualitas audit karena auditor mungkin merasa terdorong untuk menyesuaikan laporan audit demi memenuhi harapan klien atau karena terbatasnya sumber daya yang tersedia. Sebaliknya, fee audit yang tinggi memberikan kualitas audit yang tinggi karena kemampuan untuk bekerja secara lebih mendalam dan menghindari konflik kepentingan yang dapat merusak kualitas audit.

I.2.3 Teori Pengaruh Audit Delay terhadap Kualitas Audit

Menurut Putri, Indupurnahayu, dan Riani (2020) independensi kualitas audit memiliki hubungan dengan audit delay. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang lebih independen cenderung memerlukan waktu lebih lama dalam menyelesaikan audit, karena mereka melakukan pengawasan yang lebih mendalam terhadap proses audit untuk memastikan kualitas yang tinggi.

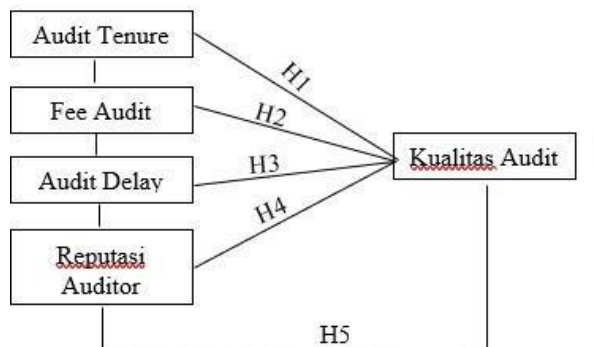
Menurut Maulana dan Lastanti (2022) bahwa kualitas audit dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara karakteristik perusahaan dan keterlambatan audit. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan karakteristik tertentu mungkin mengalami audit delay yang lebih lama, dan kualitas audit dapat mempengaruhi sejauh mana karakteristik tersebut berhubungan dengan audit delay.

I.2.4 Teori Pengaruh Audit Delay terhadap Kualitas Audit

Menurut Saputra & Firmansyah (2022) bahwa dengan adanya independensi kualitas audit faktor krusial dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan. Auditor yang memiliki independensi tinggi mampu bertindak objektif dan profesional, sehingga meningkatkan efektivitas pengawasan dan, pada gilirannya, memperkuat reputasi auditor.

Menurut Gunardi (2024) bahwa reputasi auditor memiliki terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun reputasi auditor dapat meningkatkan kepercayaan klien, terdapat tantangan dalam mempertahankan kualitas audit yang tinggi.

I.3 Kerangka Konseptual



I.4 Hipotesis Penelitian

H1 → Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada sektor KAP di Wilayah Kota Medan.

H2 → Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada sektor KAP di Wilayah Kota Medan.

H3 → Audit Delay berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada sektor KAP di Wilayah Kota Medan.

H4 → Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada sektor KAP di

Wilayah Kota Medan.

H5 → Audit Tenure, Fee Audit, Audit Delay, Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada sektor KAP di Wilayah Kota Medan.